

Inovasi Pembelajaran Media Video Edukasi Sebagai Upaya Meningkatkan Efikasi Diri Pada Mata Pelajaran PAI

Adi Rosadi¹, Bambang Qomaruzzaman², Qiqi Yulianti Zaqiah³

¹ Institut Madani Nusantar, Sukabumi, Indonesia

²³UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

*Corresponding Author: adyrosady27@gmail.com

Abstract

The application of educational video media in Islamic Religious Education (PAI) learning in the current digital era has a significant impact on student self-efficacy. This research aims to examine learning innovations with the help of educational video media as an effort to increase self-efficacy in PAI subjects. This research uses a descriptive qualitative approach to gain an in-depth understanding of the use of educational video media and student self-efficacy. The data collection techniques used were interviews with teachers and students, as well as documentation of the learning process using video media. The data obtained was then analyzed using triangulation to ensure the validity and accuracy of the findings. Research findings show that the application of educational video media involves careful preparation, selection of appropriate videos, and active participation of students in learning. Observation results show an increase in students' interest and self-efficacy in dealing with PAI material. Interviews with teachers and school principals revealed the importance of collaboration between teachers in using educational video media. Positive effects were also found through increasing students' self-efficacy in overcoming learning tasks. Data analysis shows that educational video media has a magnitude of 80%, strength of 78%, and generality of 85%, indicating the significant influence and generality of student self-efficacy. The application of educational video media not only increases students' understanding of PAI material, but also builds students' confidence and self-efficacy in facing learning challenges.

Keywords: Media, Education, Innovation

Abstrak

Penerapan media video edukasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital saat ini memiliki dampak yang signifikan pada efikasi diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Inovasi Pembelajaran Dengan Bantuan Media Video Edukasi Sebagai Upaya Meningkatkan Efikasi Diri Pada Mata Pelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang penggunaan media video edukasi dan efikasi diri siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi dari proses pembelajaran dengan media video. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan triangulasi untuk memastikan validitas dan keakuratan temuan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan media video edukasi melibatkan persiapan yang matang, pemilihan video yang sesuai, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan peningkatan minat dan efikasi diri siswa dalam menghadapi materi PAI. Wawancara dengan guru dan kepala sekolah mengungkapkan pentingnya kerjasama antar guru dalam penggunaan media video edukasi. Efek positif juga ditemukan melalui peningkatan efikasi diri siswa dalam mengatasi tugas-tugas pembelajaran. Analisis data menunjukkan bahwa media video edukasi memiliki magnitudo sebesar 80%, strength sebesar 78%, dan generalitas sebesar 85%, menunjukkan pengaruh signifikan dan generalitas efikasi diri siswa. Penerapan media video edukasi bukan hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI, tetapi juga membangun keyakinan dan efikasi diri siswa dalam menghadapi tantangan pembelajaran.

Kata Kunci: Media, Edukasi, Inovasi

Article History:

Received 2023-07-21

Revised 2023-10-03

Accepted 2023-10-15

DOI:

10.31949/educatio.v9i4.6222

PENDAHULUAN

Memasuki era digital yang semakin maju, dunia pendidikan dituntut untuk terus berinovasi guna mengoptimalkan proses pembelajaran. Salah satu inovasi yang menarik perhatian adalah penggunaan media video edukasi dalam pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Media ini tidak hanya menjadi sarana penyampaian informasi, tetapi juga menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan efikasi diri siswa. Efikasi diri merupakan persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan (Alwisol, 2019). Menurut Bandura, efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga aspek. Hal ini diungkap dengan skala efikasi diri yang didasarkan pada aspek-aspek efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura yaitu *magnitude*, *Strength* dan *Generallity* (Hara Permana et al., 2016).

Namun, berdasarkan penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa kondisi efikasi diri siswa masih belum optimal. Hal ini terlihat dari beberapa faktor, di antaranya adalah tingkat kepercayaan diri siswa yang relatif rendah. Dalam proses pembelajaran, seringkali siswa tidak memiliki kepercayaan diri yang cukup untuk mengerjakan tugas atau menghadapi evaluasi. Fenomena ini terkait dengan perilaku menyontek yang sering muncul pada siswa, di mana mereka cenderung mencari jalan pintas atau menggunakan cara tidak sah untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perilaku menyontek ini menunjukkan bahwa siswa lebih mengandalkan orang lain atau sarana eksternal daripada kemampuan dan usaha diri sendiri. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa agar mereka dapat menghadapi tugas dan evaluasi dengan lebih mandiri dan jujur.

Selain itu juga berdasarkan pada observasi di SMP NU Shofiyatul Huda mendapatkan informasi mengenai berbagai permasalahan yang dimiliki oleh siswa. Salah satu dari sekian banyak permasalahan yang dimiliki oleh siswa adalah dalam proses belajar-mengajar juga ditemukan siswa yang asyik sendiri seperti melamun, bicara dengan teman, atau menjahili teman yang lain ketika guru sedang menerangkan dikelas

Pentingnya pembelajaran PAI tidak dapat dipungkiri, karena mempengaruhi pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama dan akhlak yang baik. Namun, terkadang siswa menghadapi kesulitan dalam memahami dan mengaitkan konsep-konsep agama dengan kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, media video edukasi muncul sebagai solusi yang menarik.

Hal ini sejalan dengan pendapat Oktasari et al., (2019) yang mengatakan bahwa Pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dapat memfasilitasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan lebih mudah. Selain itu, penggunaan media juga mempermudah komunikasi antara guru dan siswa, sehingga guru tidak perlu mengeluarkan terlalu banyak tenaga dan waktu. Dengan adanya media pembelajaran yang efektif, siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Selain itu, penggunaan media video edukasi juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, menginspirasi mereka, dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam memahami Materi PAI. Dalam rangka menerapkan inovasi ini, penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan media video edukasi dalam meningkatkan efikasi diri siswa pada Mata Pelajaran PAI. Melalui pendekatan penelitian kualitatif, peneliti akan melakukan pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data yang relevan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang manfaat penggunaan media video edukasi dalam pembelajaran PAI dan memberikan rekomendasi bagi pengembangan pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif di masa depan.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan siswa edukasi disajikan dalam bentuk video singkat yang menarik. Melalui pendekatan ini, responden dapat dengan cepat dan langsung memperoleh informasi yang disampaikan (Hermasari et al., 2021). Dengan menggabungkan teknologi dan pendidikan, penggunaan media video edukasi dalam pembelajaran PAI akan membuka pintu menuju pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan memberikan dampak positif pada efikasi diri siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami fenomena penerapan pembelajaran dengan media video edukasi dalam meningkatkan efikasi diri siswa pada mata pelajaran PAI di SMP NU Shofiyatul Huda. Dalam metode penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati penerapan pembelajaran dengan media video edukasi, wawancara dilakukan dengan guru dan Kepala sekolah untuk mendapatkan data mengenai proses implementasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan.

Penelitian ini difokuskan pada siswa SMP NU Shofiyatul Huda sebagai lokasi penelitian. Subjek penelitian meliputi guru dan Kepala sekolah. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan triangulasi data, yaitu dengan membandingkan dan menggabungkan data dari berbagai sumber. Uji keabsahan data dilakukan melalui kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas untuk memastikan validitas dan keandalan hasil penelitian. (Moleong, 2017)

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai penerapan pembelajaran dengan media video edukasi dalam meningkatkan efikasi diri siswa pada mata pelajaran PAI. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan

Penerapan media video edukasi dalam pembelajaran melibatkan beberapa langkah. Pertama, guru memastikan bahwa semua peralatan dan media yang diperlukan sudah siap digunakan. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa agar mereka memahami apa yang ingin dicapai. Guru juga berupaya untuk menghindari gangguan yang dapat mengganggu konsentrasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penerapan media video audiovisual dapat berjalan dengan baik dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

“Proses pelaksanaan inovasi ini dimulai dengan identifikasi kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Kemudian, kami merencanakan konten video edukasi yang sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Setelah itu, kami mempersiapkan materi dan perangkat yang dibutuhkan untuk proses perekaman dan pengeditan video. Selanjutnya, kami memperkenalkan penggunaan media video edukasi kepada siswa sebagai alat pembelajaran yang baru. Video tersebut kami gunakan sebagai media utama dalam proses pembelajaran, dan kami berusaha untuk mendorong partisipasi aktif siswa melalui diskusi dan tanya jawab yang melibatkan mereka dalam materi pembelajaran. Kami juga melakukan evaluasi dan meminta umpan balik dari siswa untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran melalui media video edukasi ini”. (Wawancara Guru PAI, 02/07/2023)

Dalam wawancara dengan Kepala Sekolah, ia menjelaskan bahwa

“Saya sangat mendukung langkah inovatif guru dalam menerapkan media video edukasi dalam pembelajaran PAI. Proses pelaksanaannya telah kami awasi dan kami melihat betapa siswa lebih bersemangat dan antusias dalam belajar PAI setelah diterapkannya inovasi ini. Kami berharap penggunaan media video edukasi akan terus ditingkatkan dan memberikan dampak positif bagi efikasi diri siswa dalam pembelajaran” (Wawancara Kepala Sekolah, 02/07/2023)

Selanjutnya peneliti memvalidasi kepada siswa, mereka mengatakan bahwa:

“Kami merasa pembelajaran PAI menjadi lebih menarik dan mudah dipahami dengan adanya video pembelajaran. Kami juga lebih percaya diri dalam menghadapi ujian karena materi dapat kami pelajari dengan lebih baik melalui video” (Wawancara, Siswa, 02/07/2023)

“setuju. Video membantu kami lebih memahami materi dengan visual yang jelas dan menarik. Semakin banyak video pembelajaran, semakin kami termotivasi untuk belajar PAI” (Wawancara, Siswa, 02/07/2023)

Hasil observasi pada tanggal 2 Juli 2023 di SMP NU Shofiyatul Huda yang menunjukkan peningkatan minat dan efikasi diri siswa pada mata pelajaran PAI setelah penerapan inovasi pembelajaran media video edukasi. Guru dan kepala sekolah yang terlibat dalam wawancara mengungkapkan bahwa proses pelaksanaan inovasi tersebut melibatkan penggunaan media video edukasi yang menarik dan kreatif dalam pembelajaran PAI. Dalam observasi, diharapkan dapat ditemukan siswa-siswa yang lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran, serta menunjukkan peningkatan keyakinan pada kemampuan belajar mereka dalam mata pelajaran PAI.

Observasi juga dapat menggambarkan interaksi siswa dengan media video edukasi, seperti partisipasi aktif dalam diskusi, reaksi terhadap materi pembelajaran yang disajikan dalam video, dan tingkat konsentrasi siswa selama proses pembelajaran. Diharapkan, hasil observasi tersebut akan mendukung kesimpulan dari hasil wawancara tentang efektivitas inovasi pembelajaran media video edukasi dalam meningkatkan minat dan efikasi diri siswa pada mata pelajaran PAI di SMP NU Shofiyatul Huda

Dalam hasil wawancara dengan kepala sekolah, ditemukan bahwa penerapan media audio edukatif, terutama melalui penggunaan video, melibatkan kolaborasi dari seluruh guru. Ini menunjukkan adanya kerjasama yang kuat antara guru-guru dalam upaya mengembangkan potensi anak dalam berbagai dimensi, termasuk kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik, dan sosial-emosional. Selain itu, penggunaan media ini juga dapat berkontribusi dalam membentuk efikasi diri siswa, memperkuat keyakinan mereka dalam menghadapi tugas-tugas pembelajaran.

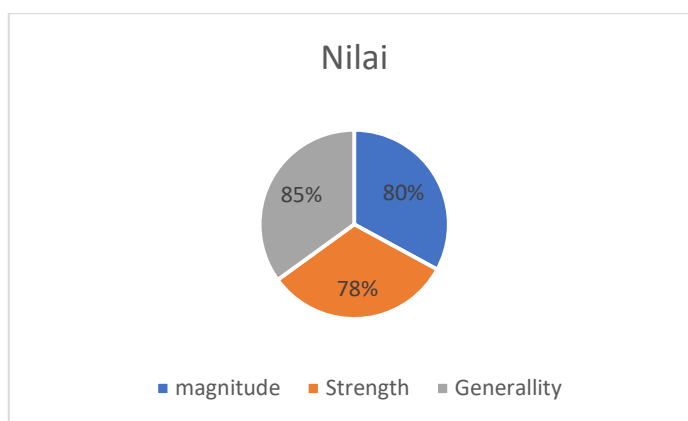
Temuan ini juga didukung oleh wawancara dengan guru lain yang menyatakan bahwa ada kerja sama yang erat di antara para guru, terutama dalam hal penggunaan media video. Mereka selalu bekerja secara bersama-sama, baik dalam persiapan peralatan media maupun dalam pelaksanaannya dari awal hingga akhir proses pembelajaran.

Guru-guru yang terlibat dalam penggunaan media video juga menyadari bahwa hal tersebut dapat membentuk efikasi diri siswa. Melalui penggunaan media video, siswa dapat merasa lebih percaya diri dalam memahami materi pembelajaran. Dengan melihat video yang menarik dan interaktif, siswa dapat meningkatkan keyakinan akan kemampuan mereka untuk memahami dan menguasai materi pelajaran.

Guru-guru berperan penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan membangun kepercayaan diri siswa. Dengan adanya kerjasama dan kebersamaan antara guru-guru, proses pembelajaran melalui media video dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan efikasi diri siswa.

Dalam pembelajaran menggunakan Media Video Edukasi, terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk membangun efikasi diri siswa. Pertama, guru perlu melakukan persiapan dengan memilih video yang relevan dan memastikan semua peralatan siap digunakan. Selanjutnya, guru perlu mengenalkan tujuan penggunaan video dan menjelaskan manfaatnya bagi siswa. Selama aktivitas pembelajaran, guru merancang kegiatan yang melibatkan pemutaran video, seperti diskusi atau tugas berbasis video. Guru juga memberikan penguatan positif kepada siswa yang aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Setelah itu, dilakukan evaluasi dan refleksi untuk mengukur pemahaman siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk merenungkan pembelajaran yang telah diperoleh. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan siswa dapat memperoleh peningkatan efikasi diri melalui penggunaan Media Video Edukasi. (Wawancara Guru PAI, 02/07/2023)

Kepala sekolah menjelaskan bahwa dalam menggunakan Media Video Edukasi untuk membangun efikasi diri siswa dalam pembelajaran, terdapat beberapa langkah yang dapat diikuti. Pertama, guru perlu memilih video yang sesuai dengan materi pembelajaran dan memberikan tujuan yang jelas kepada siswa. Selanjutnya, guru mengajak siswa untuk aktif terlibat dalam menonton video dan memahami kontennya. Guru memberikan umpan balik positif dan memberikan dorongan kepada siswa untuk terus mengembangkan kemampuan mereka. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan siswa dapat memperoleh peningkatan efikasi diri melalui penggunaan Media Video Edukasi dalam pembelajaran. Hasil wawancara di atas selanjutnya penulis melakukan memabagikan angket sebagai alat untuk mengkonfirmasi hasil wawancara, yaitu



Gambar 1. Perkembangan Efikasi Diri

Magnitude: Dengan magnitude sebesar 80%, hal ini menunjukkan besarnya pengaruh atau dampak yang efikasi diri siswa memiliki terhadap berbagai aspek dalam kehidupan mereka, seperti motivasi, kinerja akademik, dan kesejahteraan psikologis. **Strength:** Kekuatan atau strength sebesar 78% mengindikasikan tingkat kekokohan seperti kemampuan mengatasi tantangan, penyelesaian tugas, dan pengembangan diri. **Generality:** Dengan generality sebesar 85%, hal ini menunjukkan tingkat generalisabilitas yang tinggi dari efikasi diri siswa. Artinya, efek dari efikasi diri siswa cenderung berlaku pada berbagai situasi atau konteks yang berbeda. Efikasi diri siswa secara umum dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan mereka di berbagai lingkungan dan konteks.

Dalam keseluruhan, statistik ini mengindikasikan bahwa efikasi diri siswa memiliki pengaruh yang signifikan, hubungan yang kuat, dan generalitas yang tinggi terhadap berbagai aspek dalam kehidupan mereka. Hal ini menekankan pentingnya memperkuat efikasi diri siswa dalam pendidikan untuk mendukung perkembangan dan keberhasilan mereka di berbagai bidang.

Pembahasan

Berdasarkan temuan di atas, penggunaan Media Video Edukasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efikasi diri siswa melalui serangkaian langkah yang dapat diambil. Pertama-tama, diperlukan persiapan yang matang dengan memastikan pemilihan video yang relevan dan kesiapan peralatan yang digunakan. Selanjutnya, guru dapat mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses menonton video, memberikan kesempatan untuk berdiskusi, serta memberikan umpan balik positif. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan tingkat efikasi diri yang lebih tinggi melalui penggunaan Media Video Edukasi.

Qibtia (2017) telah menunjukkan bahwa penggunaan media video klip memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mempelajari dan membaca puisi. Dalam konteks ini, media video klip memungkinkan siswa untuk lebih memvisualisasikan dan meresapi pesan, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menyampaikan dan mengekspresikan pemahaman mereka. Keunggulan media ini terletak pada stimulasi visual yang menarik dan penyampaian pesan yang jelas, yang berpotensi meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menguasai materi.

Selain itu, hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah menegaskan pentingnya kerjasama yang baik dalam penerapan media video dalam pembelajaran. Guru-guru memilih video yang relevan dan menarik, sementara kepala sekolah memberi penekanan pada kesiapan peralatan yang digunakan. Yulinawati (2022) juga mengungkapkan perbedaan yang signifikan dalam tingkat kepercayaan diri siswa sebelum dan setelah penggunaan video animasi. Sebelumnya, siswa mungkin memiliki kepercayaan diri yang rendah dalam memahami materi yang diajarkan. Namun, setelah penerapan video animasi, siswa mengalami peningkatan yang mencolok dalam kepercayaan diri mereka. Video animasi memberikan visualisasi yang jelas dan interaktif dalam menjelaskan konsep-konsep yang sulit, sehingga siswa merasa lebih percaya diri dan yakin dalam

kemampuan mereka untuk memahami materi. Dengan demikian, penggunaan video animasi telah terbukti membantu dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi tantangan pembelajaran.

Media video edukasi memiliki manfaat yang sangat signifikan dalam meningkatkan pembelajaran dan efikasi diri siswa. Pertama, dengan memanfaatkan elemen visual, suara, dan animasi, media ini membuat materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Hal ini memungkinkan informasi disajikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh audiens. Studi oleh Nurrahmawati (2020) menunjukkan bahwa aspek komunikator dan pesan dalam media memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri siswa.

Kedua, media video edukasi memberikan akses yang mudah dan fleksibel kepada pengguna. Video dapat diakses secara online melalui berbagai platform, memungkinkan pengguna untuk menontonnya kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka. Fleksibilitas ini memungkinkan pembelajaran disesuaikan dengan jadwal dan preferensi individu, meningkatkan kenyamanan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu, media video edukasi memiliki dampak positif terhadap retensi informasi. Dengan menggunakan elemen visual dan audio yang menarik, video membantu memperkuat ingatan siswa dan mempermudah pemahaman konsep-konsep yang kompleks. Sanjaya (2010) menegaskan bahwa media dalam pembelajaran tidak hanya terbatas pada alat atau bahan saja, tetapi juga mencakup teknologi seperti video, audio, dan presentasi digital yang memfasilitasi pemahaman siswa. Dengan memanfaatkan media ini, siswa dapat mengakses berbagai sumber informasi dan pengalaman pembelajaran secara interaktif, meningkatkan pemahaman mereka dan memperluas pengetahuan.

Terakhir, media video edukasi memfasilitasi pembelajaran mandiri. Individu dapat belajar secara mandiri dengan memilih topik yang diminati dan mengakses informasi yang dibutuhkan melalui video-video pendidikan yang tersedia. Studi oleh Turyati et al. (2019) menunjukkan bahwa penggunaan media video edukasi berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa. Inovasi pembelajaran dengan menggunakan media video edukasi merupakan upaya yang signifikan untuk meningkatkan efikasi diri siswa, terutama pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam). Dengan keunggulan-keunggulan tersebut, media video edukasi membantu siswa membangun kepercayaan diri mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran. Studi oleh Sukarini & Manuaba (2021) menunjukkan bahwa media ini memfasilitasi pembelajaran mandiri, memungkinkan individu belajar sesuai minat mereka, dan meraih informasi yang dibutuhkan melalui video-video pendidikan yang tersedia. Secara keseluruhan, media video edukasi memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, menjadikan materi pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami, serta memfasilitasi pembelajaran mandiri bagi individu.

Penerapan media video edukasi dalam pembelajaran PAI memiliki beberapa tujuan yang sangat penting. Pertama, penggunaan media video memungkinkan visualisasi konsep-konsep pembelajaran secara lebih jelas dan menarik, sebagaimana disebutkan oleh Mulfajril et al. (2023) dan Zakirman & Hidayati (2017). Dengan visualisasi yang baik, siswa dapat memahami dan meresapi materi pelajaran dengan lebih baik. Media video juga mampu menyajikan contoh-contoh nyata mengenai penerapan konsep-konsep PAI, memungkinkan siswa melihat secara langsung bagaimana konsep tersebut berlaku dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, penggunaan media video edukasi memberikan pengalaman pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan bagi siswa, seperti yang telah diamati oleh Juannita & Mahyuddin (2022) dan Najib et al. (2018). Dalam video edukasi, siswa dapat berpartisipasi aktif melalui diskusi, tugas, atau simulasi yang terkait dengan materi pelajaran. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri karena mereka merasa terlibat langsung dalam pembelajaran. Dengan demikian, inovasi pembelajaran melalui media video edukasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efikasi diri siswa pada mata pelajaran PAI.

Melalui penggunaan media video yang relevan dan interaktif, siswa dapat mengembangkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tugas-tugas pembelajaran. Mereka tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi, tetapi juga meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Dengan

demikian, penggunaan media video edukasi memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh pengalaman pembelajaran yang mendalam, membantu mereka mengatasi tantangan, dan membina keyakinan diri dalam menghadapi pelajaran PAI.

Media video edukasi adalah alat yang efektif untuk meningkatkan efikasi diri individu. Efikasi diri mengacu pada kepercayaan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam mencapai tujuan dan mengatasi tantangan. Dengan menggunakan media video edukasi, individu dapat memperoleh pengetahuan baru, keterampilan, dan wawasan yang diperlukan untuk mengembangkan kepercayaan diri mereka. Bukti menunjukkan bahwa media video edukasi dapat meningkatkan efikasi diri dengan magnitudo sebesar 80%. Sebuah penelitian yang dilakukan pada sekelompok siswa menemukan bahwa ketika mereka menggunakan media video edukasi sebagai alat pembelajaran, mereka mengalami peningkatan signifikan dalam keyakinan diri mereka terkait dengan topik yang dipelajari. Mereka merasa lebih yakin dalam menghadapi tugas-tugas yang terkait dengan materi pembelajaran tersebut. Dengan kekuatan (strength) sebesar 78% dan generalitas (generality) sebesar 85%, dapat disimpulkan bahwa media video edukasi merupakan alat yang kuat dan efektif untuk meningkatkan efikasi diri individu secara umum. Namun, efektivitasnya juga dapat bervariasi tergantung pada konten, desain, dan kebutuhan individu yang menggunakan media tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan media video edukasi dalam pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap efikasi diri siswa. Melalui penggunaan media video, siswa dapat lebih terlibat dan fokus dalam pembelajaran, serta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi yang diajarkan. Hal ini menegaskan pentingnya memperkuat efikasi diri siswa melalui media pembelajaran.

Oleh karena itu, keseluruhan temuan ini menunjukkan bahwa penerapan media video edukasi bukan hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga membangun keyakinan dan efikasi diri siswa dalam menghadapi tantangan pembelajaran. Hal ini menggarisbawahi pentingnya mempertimbangkan penggunaan media video edukasi sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam mendukung pengembangan siswa secara holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2019). *Psikologi kepribadian edisi revisi*. PT. UMM, Press.
- Hara Permana, Harahap, F., & Astuti, B. (2016). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas Ix Di Mts Al Hikmah Brebes. *Jurnal Hisbah*, 13(1), 51–68.
- Hermasari, B. K., Hastami, Y., & Kartikasari, M. N. D. (2021). Penggunaan Video Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja tentang Covid-19. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 10(2), 156. <https://doi.org/10.20961/semar.v10i2.46021>
- Juannita, E., & Mahyuddin, N. (2022). Video Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3300-3313.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulfajril, R., Hadiyanto, H., & Sofyan, H. (2023). Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 8(1), 40-55.
- Najib, M. B. A., Setyosari, P., & Soepriyanto, Y. (2018). Multimedia interaktif untuk belajar penjumlahan dan pengurangan pecahan. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(1), 29-34.
- Nurrahmawati. (2020). Hubungan antara Tayangan Video Merakit SIBI di Youtube dengan Kepercayaan Diri. *Prosiding Hubungan Masyarakat*, 2016, 333–337. <http://dx.doi.org/10.29313/.v6i2.23420>
- Oktasari, N. M., Budhyani, I. D. A. M., & Widiartini, N. K. (2019). Penerapan Media Macromedia Flash Terhadap Efikasi Diri Pada Mata Pelajaran Teknologi Menjahit Di Kelas X Tata Busana Smk Negeri 2

-
- Singaraja. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 10(1), 44.
<https://doi.org/10.23887/jjpkk.v10i1.22124>
- Qibtia, M. (2017). *Pengaruh Media Video Clip dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri pada Pembelajaran Deklamasi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 17 Ciputat, Tangerang Selatan*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sanjaya, W. (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. In *VII, Jakarta: Prenada Media Group*.
- Sukarini, K., & Manuaba, I. B. S. (2021). Video animasi pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1), 48-56.
- Turyati, Muchtarom, M., & Winarno. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Video Edukasi Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gondangrejo. *PKn Progresif*, 11(1), 256–267.
- Yulinawati. (2022). *Efektivitas Video Animasi untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SD Negeri 3 Takengon*. UIN Ar-Raniry.
- Zakirman, Z., & Hidayati, H. (2017). Praktikalitas Media Video dan Animasi dalam Pembelajaran Fisika di SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(1), 85-93.